



**USULAN PERENCANAAN 2019  
BERSUMBER DANA APBN KEGIATAN PENGADAAN  
KENDARAAN PENDUKUNG PELAYANAN  
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**



**KERANGKA ACUAN  
(TERMS OF REFERENCE/TOR)**

Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 80 Ketingan, Jebres, Surakarta  
Telp.(0271)641442 Fax(0271)648920

E mail : [rsjsurakarta@jatengprov.go.id](mailto:rsjsurakarta@jatengprov.go.id) Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

---

**KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)  
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**

Unit Organisasi/Satker	: Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta
Kegiatan	: Pengadaan kendaraan dinas /operasional dan ambulance dan Bis untuk terapi pasien
Keluaran (output)	: Terpenuhinya sarana prasarana rumah sakit berupa Kendaraan Untuk operasional
Volume	: 2 (Dua)
Satuanukur	: Unit
Alokasidana	: Dana APBD

**1. PENDAHULUAN**

Seperti yang telah diamanatkan dalam UUD 1945 hasil amandemen, dalam Pasal 28 H ayat (1) dikatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Hal tersebut dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), yang selanjutnya diterangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJP-K).

Pembangunan bidang kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar tercapai derajat kesehatan yang optimal.

Pembangunan bidang kesehatan pada dasarnya menyangkut semua segi kehidupan, baik fisik, mental dan sosial ekonomi, yang meliputi upaya kesehatan dan sumber dayanya. Pembangunan tersebut harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal.

Pembangunan kesehatan dimaksudkan bisa menjangkau semua lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang masih harus dibantu/tidak mampu. Karena hal tersebut, dipandang perlu untuk menambah fasilitas fisik yang memadai bagi masyarakat, terutama bagi penyedia pelayanan kesehatan.

Penyedia pelayanan kesehatan dalam hal ini rumah sakit sebagai perpanjangan tangan pemerintah juga harus senantiasa memberikan pelayanan kesehatan dengan sarana dan prasarana yang cukup memenuhi syarat sebagai pemberi pelayanan kesehatan. Untuk itu perlu adanya pembenahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat sehingga bisa mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

## 2. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta saat ini merupakan salah satu Rumah Sakit Jiwa kelas A, yang pada tahun 2009, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. YM.01.10/III/498/09 mendapatkan status AKREDITASI PENUH TINGKAT LANJUT untuk 12 pelayanan dan pada tahun 2011 telah mengikuti sertifikasi ulang dan mendapat status AKREDITASI PENUH TINGKAT LENGKAP dan telah lulus Akreditasi 2012 versi KARS, serta memperoleh sertifikat Akreditasi Rumah Sakit nomor : KARS-SERT/148/K/2015 yang diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat **PARIPURNA**. Selain itu Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah lulus sertifikasi ISO 9001 : 2008 pada tahun 2010 dan lulus resertifikasi pada awal tahun 2013. Hasil analisa data pada tahun 2017, segmen pasar terbanyak yang dilayani saat ini adalah pasien golongan menengah kebawah, terutama dengan pasien BPJS, dan lain-lain. Sedangkan berdasarkan lokasi asal pengunjung, pengunjung berasal dari berbagai wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat, sesuai dengan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai pusat rujukan bagi pelayanan kesehatan jiwa kelas A, Provinsi Jawa Tengah.

Peningkatan pelanggan dengan segmen pasar menengah kebawah tersebut membuktikan bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu sangat penting jika peningkatan tersebut diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga bisa lebih memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Mutu pelayanan yang dicapai rumah sakit tahun 2017 yaitu BOR 69.31% ,BOR kelas III : 77,46%, LOS 30 hari, TOI 12,BTO 8,GDR 0, NDR 0,6951, Cakupan pelayanan rawat jalan 88,336 , Cakupan pelayanan rawat inap 2.877, rata-rata dirawat perhari 236, sehingga dari data tersebut RS Jiwa Daerah Surakarta diharapkan semakin meningkat dalam memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pelanggan.

Pada tahun 2016 RS Jiwa Daerah Surakarta disamping mengembangkan pelayanan dibidang poliklinik kejiwaan, juga berupaya untuk melakukan pelayanan dibidang poliklinik penunjang jiwa/ umum (antara lain pelayanan poli Anak, poli Syaraf, poli penyakit dalam dan poli penyakit kulit). Dalam rangka upaya peningkatan dan atau pengembangan pelayanan kesehatan tersebut, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta perlu tersedianya sarana dan prasarana, antara lain tersedianya kendaraan dinas operasional untuk kegiatan pelayanan berupa ambulance dan kendaraan bis untuk kegiatan terapi pasien . Dengan permohonan usulan kendaraan penunjang pelayanan tersebut diharapkan untuk dapat memperlancar kegiatan operasional rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien/pelanggan.

Untuk hal tersebut diatas, kami mengusulkan agar mendapat dana APBD Murni Tahun Anggaran 2019.

### **3. TUJUAN**

#### **a. Umum:**

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan jiwa yang semakin optimal

#### **b. Khusus:**

Terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit berupa kendaraan untuk Operasional pelayanan berupa ambulance dan bis untuk kegiatan terapi pasien.

### **4. RINCIAN KEGIATAN**

Terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit berupa kendaraan untuk Operasional pelayanan berupa ambulance dan bis untuk kegiatan terapi pasien.

### **5. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN**

Melalui prosedur pengadaan barang/jasa pemerintah yang berlaku

### **6. SASARAN**

Terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit berupa kendaraan untuk Operasional pelayanan berupa ambulance dan bis untuk kegiatan terapi pasien.

## 7. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahun Anggaran 2019

NO	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Terpenuhinya kendaraan ambulance												
2	Terpenuhinya kendaraan bis untuk terapi pasien												

## 8. RENCANA ANGGARAN BELANJA(RAB)

USULAN KEGIATAN TAHUN 2019

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	HARGA (Rp)
1	Terpenuhinya kendaraan ambulance	1 unit	700.000.000
2	Terpenuhinya kendaraan bis untuk terapi pasien	1 unit	800.000.000
Total Anggaran			1.500.000.000


Jumlah Total: Rp. 1.500.000.000,- (Satu milyar lima ratus juta rupiah)

## 9. PENUTUP

Peningkatan fasilitas pada saat ini sangatlah dibutuhkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, sebagai salah satu pemberi pelayanan dibidang kesehatan, sehingga Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

Surakarta, Maret 2018

Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta

  
**drg. R Basoeki Soetardio, MMR**  
Pembina UtamaMadya  
NIP. 19581018 198603 1 009